

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa Kawasan Gunung Tilu Memiliki potensi keanekaragaman hayati yang tinggi, khususnya pada tumbuhan obat, dengan ditemukannya 31 jenis yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif kesehatan tradisional. Meskipun demikian, pemanfaatannya dalam peningkatan ekonomi masyarakat masih terbatas, sebab hanya sebagian kecil masyarakat yang mengolah dan memperdagangkan tumbuhan obat tersebut.

Dari 31 jenis yang teridentifikasi, terdapat enam jenis tumbuhan obat yang memiliki nilai ekonomi, yaitu Kemukus (*Piper cubeba*), Nilam (*Pogostemon cablin*) Temu putih (*Curcuma zedoaria*), Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*), Kunyit (*Curcuma domestica*) dan Kayu rapet (*Parameria laevigata*). Ke-enam jenis ini dijual dalam bentuk olahan kering sebagai bahan baku jamu. Kemukus mempunyai nilai jual tertinggi, yaitu (Rp.150.000/kg) karena ketersediannya yang terbatas, kemudian kunyit sebesar (Rp.25.000/kg), kayu rapet dan temu putih (Rp.20.000/kg), serta temulawak dan nilam yang memiliki harga terendah (Rp.15.000/kg). dengan demikian, tumbuhan obat di kawasan gunung tilu memiliki manfaat ganda, yakni sebagai sumber pengobatan tradisional sekaligus komoditas bernilai ekonomi.

B. Saran

1. Peningkatan Sosialisasi
Diperlukan upaya peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai potensi ekonomi dari tumbuhan obat. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya memanfaatkan tumbuhan obat untuk keperluan pribadi tetapi juga peluang pemanfaatannya secara komersial.
2. Pengembangan Usaha Berbasis Tumbuhan Obat
Penelitian lanjutan disarankan untuk fokus pada model pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pengembangan usaha kecil menengah (UKM) berbasis pengolahan tumbuhan obat.
3. Pendalaman Kajian Ekonomi dan Pasar
Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait rantai nilai (*value chain*) dan analisis pasar tumbuhan obat, baik di tingkat lokal maupun regional, untuk mengetahui prospek pengembangan usaha yang lebih luas dan berkelanjutan.
4. Eksplorasi Keanekaragaman Hayati yang Lebih Luas
Mengingat kekayaan hayati di gunung tilu sangat tinggi, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada eksplorasi jenis-jenis tumbuhan obat lainnya yang belum teridentifikasi dan memiliki potensi penggunaan serta nilai ekonomi.